

Kemelut di PWI Pusat Diharapkan Segera Berakhir

SEMARANG (KR)- Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS berharap kemelut di PWI Pusat segera berakhir. Jika polemik organisasi yang dipicu oleh persoalan dana UKW dari BUMN itu berkembang hingga berjilid-jilid, di-kawatirkan akan mempengaruhi kewibawaan PWI. Amir Mahchmud mengatakan hal itu saat memberikan sambutan pembukaan Sekolah Jurnalisme Indonesia (SJI) oleh PWI Pusat di Semarang, Selasa (25/6).

Menurut Amir, lazim sebuah dinamika terjadi dalam organisasi. Yang tak lazim adalah adanya upaya dari mereka-mereka yang menginginkan agar persoalan di PWI Pusat dibuat berlarut-larut. PWI Jateng berharap agar PWI Pusat di bawah kepemimpinan Hendry Ch Bangun melalui forum SJI menegaskan komitmennya untuk mengakhiri polemik, karena PWI merupakan rumah besar bersama para wartawan yang harus dijaga marwah dan kehormatannya. PWI Jateng ingin segala hal yang berkaitan dengan marwah dan kehormatan PWI bisa di-selesaikan secara kekeluargaan dan persaudaraan.

“PWI Jateng menekankan hati dan rasa dalam menyelesaikan persoalan. Harapan kami, PWI Pusat juga melaksanakan langkah yang sama,” tutur Amir Machmud. Sebelumnya PWI Jateng juga sudah menyampaikan pernyataan sikap yang berisi lima butir sikap, diantaranya mendorong pemulihan marwah organisasi yang bergantung pada arah sikap Pengurus PWI Pusat dan Dewan Kehormatan PWI Pusat. Tujuannya untuk menyela-matkan organisasi profesi ini ke posisi eksistensial.

Selain itu, PWI Jateng juga mendesak para senior di pusat agar focus pada penyelesaian kemelut organisasi dengan mendengarkan suara-suara dari daerah/ provin-si, serta minta para senior di Pusat melepaskan diri dari segala ego dan kepentingan untuk menyelamatkan martabat organisasi.

Ketua Umum PWI Pusat Hendry Ch Bangun saat membuka SJI memastikan, akhir Juni ini persoalan di tubuh PWI akan tuntas. Dia menyebut, apa yang dialami PWI Pusat sebagai ujian yang sudah digariskan oleh Tuhan. “PWI itu dekat dengan Pemerintah, tapi bukan pemerintah. PWI itu ibarat pohon besar, semakin besar maka semakin kencang angin yang meniupnya. InsyaAllah bulan Juni sudah selesai. Kami sudah koordi-nasi dengan Pak Sasongko (Ketua Dewan Kehormatan PWI Sasongko Tedjo),” ujar Hendry.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Pengurus PWI Pusat, PWI Jateng dan peserta SJI.

UKSW Gelar Inovasi Harmoni Nusantara

SALATIGA (KR)- Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menggelar Inovasi Harmoni Nusantara (GIHN) 2024 di kampus Jalan Diponegoro Salatiga, Selasa (25/6) sampai Kamis (27/6). GIHN ini bertemu Menumbuhkembangkan Kepemimpinan yang Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Dampak dan dibuka oleh Rektor UKSW, Intiyas Utami dan diikuti sejumlah perguruan tinggi di Jateng. Pembukaan GIHN ditandai dengan pemukulan gong oleh Rektor Intiyas yang diikuti penampilan mahasiswa Arttulistwa Dance yang membawakan tarian iHarmoni Indonesia! dan Mutiara dari Timur Choir. Intiyas Utami mengatakan tantangan signifikan dalam men-jadikan UKSW sebagai pionir dalam inovasi pendidikan. Saat ini UKSW menggelontorkan dana riset inovasi men-capai Rp 5 miliar.

Melalui transformasi pembelajaran di UKSW yang melibatkan kurikulum Talenta Merdeka dan penggantian skripsi dengan Talenta Unggul, serta kolaborasi erat dengan berbagai institusi lain, Intiyas mengajak perguruan tinggi lainnya, FORKOPIMDA serta mitra untuk berkolab-orasi dan menekankan pentingnya memilih daerah-daerah yang memerlukan perhatian dalam karya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Puluhan stand berjejer dihiasi dengan aksesoris etnis yang mencerminkan kekayaan budaya nusantara, ciri khas Kampus Indonesia Mini, UKSW Salatiga. Setidaknya 100 stand menggugah rasa ingin tahu, menampilkan ber-bagai inovasi, mulai dari teknologi mutakhir hingga produk kreatif dari UKSW dan universitas lainnya.

(Sus)-f

BPJS Kesehatan Fokus Kembangkan Pelayanan

SOLO (KR) - Setelah Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berjalan 10 tahun, kini Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan lebih fokus mengembangkan pelayanan. Ini dilakukan agar masyarakat semakin merasakan manfaatnya dalam program JKN. “Jadi sekarang kami fokus pada peningkatan layanan supaya masyarakat semakin merasakan man-faatnya program JKN,” kata Debbie Nianta Musigiasari, Kepala BPJS Kesehatan Solo saat menggelar gathering media, Selasa (25/6).

Banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan. Diantaranya menambah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Kepala Bagian Mutu Layanan Fasilitas Kesehatan, Asri Wulandari mengatakan pen-ingkatan layanan yang ditempuh dengan berbagai ino-vasi. Seperti menyediakan antrean online. Selain itu, yang juga membuat e-contract yaitu bentuk perjanjian kerja sama antara BPJS Kesehatan dan fasilitas kese-hatan yang dibuat melalui sistem elektronik. “Langkah ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi kedua be-lah pihak dan mendukung efisiensi proses bisnis.”

Selain itu juga inovasi melalui telekonsultasi sebagai upaya meningkatkan akses peserta terhadap layanan ke-sehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Peserta dapat melakukan konsultasi kepada dokter melalui aplikasi JKN Mobile. Sementara BPJS Kesehatan juga meminimalisasi jumlah aduan yang terkait pelayanan peserta JKN. Ini dilakukan dengan memudahkan dalam mengisi kesan pelayanan serta disiapkan pemberian rat-ing. Dengan cara ini faskes akan selalu berbenah disam-ping BPJS juga terus melakukan evaluasi.

Di Solo jumlah aduan mengenai sikap petugas pen-daftaran yang tidak ramah ada sebanyak 31 aduan, se-dangkan sikap tenaga kesehatan tidak ramah ada 29 aduan.

(Qom)-f

Komitmen Selesaikan Dampak Krisis Iklim

BANYUMAS (KR) -

Penjabat (Pj) Gubernur Ja-teng Nana Sudjana berko-mitmen untuk menyele-saikan dampak krisis ik-lim dan masalah lingkung-an hidup di Jawa Tengah.

Untuk itu, Pemprov Jawa Tengah melakukan lang-kah-langkah penyelesaian krisis iklim dengan cara-cara inovatif dan mengede-pankan prinsip keadilan. Nana Sudjana menyam-paikan hal itu saat meng-hadiri peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedu-nia tingkat Jateng di Kebun Raya Baturraden, Kabupaten Banyumas, Selasa (25/6).

Selama periode Januari sampai pertengahan Juni 2024, di Jateng sudah terja-di 192 kali kasus bencana hidrometeorologi. Hal ini sebagai dampak dari per-ubahan iklim global dan

cuaca ekstrem. Langkah-lamngkah yang harus di-lakukan Pemprov Jawa Tengah dengan melakukan reboisasi pada hutan dan lahan kritis di wilayahnya. Selain itu juga program pencegahan deforestasi dan perlindungan kawasan yang memiliki ekosistem yang dianggap penting.

Nana mengatakan, ka-wasan Kebun Raya Batur-radén merupakan salah satu contoh kawasan hu-tan dan ekosistem alam yang masih terjaga. Po-hon-pohon besar masih banyak tumbuh sehingga serapan dan penahan air hujan masih bagus. Menu-rutmua, pelestarian ling-kungan di daerah hulu seperti di pegunungan dan perbukitan memang harus dilakukan. Selain itu, harus diimbangi dengan pelestarian daerah hilir



KR-Budiono

Nana Sudjana melakukan penanaman pohon un-tuk program penghijauan di Jateng.

seperti penguatan tanggul, penanganan sedimentasi sungai, dan merawat sa-luran air.

Upaya mengatasi dam-pak perubahan iklim juga dilakukan di wilayah pe-sisir yang terdampak rob seperti di Kota Semarang, dengan pembuatan tang-gul yang kini sudah tereal-

isai sekitar 3,5 km. “Kami terus koordinasi dengan pemerintah pusat, dalam hal ini PUPR yang sudah membuat tanggul-tanggul untuk menahan atau un-tuk menanggulangi rob, khususnya di Semarang,” tutur Mama Sudjana.

Selain itu, Pemprov Ja-teng juga membuat sumur

LINDUNGI KESEHATAN IBU DAN ANAK

BKKBN Ingatkan Pentingnya KB Pascapersalinan

SEMARANG (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terus berupaya setiap ibu pascaper-salinan sebelum pulang dari fasilitas kesehatan sudah di pasang kontrasepsi. Hal tersebut disampaikan Deputy Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN, Dr. Drs. Wahidin, M.Kes, dalam kegiatan Apresiasi KB Pasca Persalinan ‘ASIK KBPP-Bidan’, Selasa (25/6).

“BKKBN terus berupaya dan berharap, Ibu setelah melahirkan sebelum pu-lang dari fasilitas kese-hatan atau rumah bersalin berkenan untuk dipasang alat kontrasepsi, dengan KB pascapersalinan (KB-PP) memberikan jeda yang cukup antar kehamilan. Sehingga kondisi keseha-tan ibu bisa pulih sepenuh-nya dan bayi mendapat-kan nutrisi yang cukup de-ngan ASI eksklusif,” ujarnya.

Menurutnya, saat ini masih banyak ditemui ibu setelah melahirkan menol-ak dipasang kontrasepsi. Alasan menunggu 40 hari, atau takut dengan mitos-mitos terkait penggunaan

kontrasepsi. Padahal bila tidak segera pasang kon-trasepsi risikonya bisa ter-jadi kehamilan yang tidak diinginkan. Berdasarkan laporan hasil pelayanan kontrasepsi tahun 2021 menunjukkan cakupan pelayanan KBPP masih san-gat rendah, hanya sebesar 30,23% persen dari total persalinan. Pada 2022 mencapai 18,44% dari total persalinan dan pada tahun 2023 sebesar 49,1%. Capai-an tersebut masih jauh dari target KBPP sebesar 70% pada tahun 2024.

“Salah satu kendala uta-ma rendahnya capaian KBPP adalah adanya per-sepsi negatif terhadap KBPP yang dipengaruhi

oleh norma-norma budaya, nilai-nilai agama, dan stig-ma sosial. Sehingga sangat diperlukan edukasi yang komprehensif dan mudah diakses oleh pasangan usia subur, ibu hamil dan ibu bersalin,” ujar Wahidin.

Menurutnya, bidan dap-at menjadi salah satu subjek penting dalam me-laksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) KBPP kepada ma-syarakat. Adapun proporsi bidan saat ini cukup besar, menduduki urutan kedua dari seluruh tenaga kese-hatan di Indonesia. “Bidan dapat memainkan peran penting dalam mem-beerikan KIE kesehatan re-produksi dan KBPP yang

berkualitas. Juga dalam memberikan pemahaman yang komprehensif serta mengubah persepsi Pa-sangan Usia Subur (PUS), ibu hamil, dan ibu pas-casalin,” urainya.

Bidan Yuyun Beti Budiersih yang juga peng-giat sosial media Tiktok @bidan ganteng, saat men-jadi narasumber dalam Talkshow Kespro & KB Pascapersalinan dan Pengumuman Apresiasi KB Pasca Persalinan ‘ASIK KBPP-Bidan’ meng-ungkapkan, bidan dapat menjadi ujung tombak da-lam membantu BKKBN meningkatkan capaian pelayanan KBPP.

Melalui konten di Tiktok yang telah ditekuni selama lima tahun, bidan Yuyun berharap mampu mem-beerikan manfaat bagi ma-syarakat, khususnya terkait dengan kesehatan ibu dan anak. Ia juga berusaha menjawab mitos-mitos yang terlanjur

berkembang di masyara-kat, misalnya terkait pen-gunaan kontrasepsi. “Saya selalu berupaya dalam berkonten memasukan un-sur humor sehingga tidak melalui hanya tentang edukasi saja. Selain itu saya juga membuka kon-sultasi melalui grup what-sapp,” jelasnya.

Sementara itu, Deputy Bidang Advokasi, Pengge-rakan dan Informasi BKKBN, Drs Sukaryo Teguh Santoso MPd meng-ungkapkan, kita harus mampu mengikuti per-kembangan zaman dengan memanfaatkan berbagai platform sosial media seba-gai sarana KIE. Bidan Yuyun bisa menjadi salah satu contoh yang keren dan bisa diikuti. Menurut Sukaryo Teguh, dari tahun 2023 hingga saat ini capai-an peserta KB modern bisa mencapai angka di atas 60 persen. “Ini juga salah satu hasil dari kiner-ja bidan,” ujarnya. (Ati)-f

Didorong Akselerasi Cakupan Kepesertaan JKN

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno men-dorong pemerintah kabu-paten/kota di wilayahnya untuk mengakselerasi ca-kupan kepesertaan jamin-an kesehatan nasional (JKN). Jaminan kesehatan itu sangat penting, karena sakit datangnya tidak bisa diprediksi. Sumarno me-ngatakan hal itu di sela-sela acara Apresiasi Kepa-tuhan Pembayaran Iuran Program JKN 2023 di Se-

marang, Selasa (25/6). De-ngan mempunyai jaminan kesehatan, maka ketika sakit datang, kita sudah ti-dak khawatir soal biaya.

Menurut Sumarno, pro-gram JKN yang diseleng-garkan BPJS Kesehatan menjadi salah satu upaya penanganan kemiskinan. Jaminan kesehatan meru-pakan layanan dasar yang harus dimiliki oleh masya-rakat. Penyelenggaraan program JKN tidak hanya tanggung jawab pemerin-

tah, namun juga perlu ada kolaborasi dengan berba-gai pihak, termasuk per-usahaan swasta. Deputy Direksi Wilayah IV BPJS Kesehatan Mulyo Wibowo mengapresiasi pemerintah daerah atas kontribusinya dalam penyediaan anggar-an dan kepatuhan memba-yar iuran BPJS Kesehat-an, sehingga membantu pemberian jaminan kese-hatan bagi masyarakat.

Menurut Mulyo Wibowo, per 1 Juni 2024, jumlah pe-

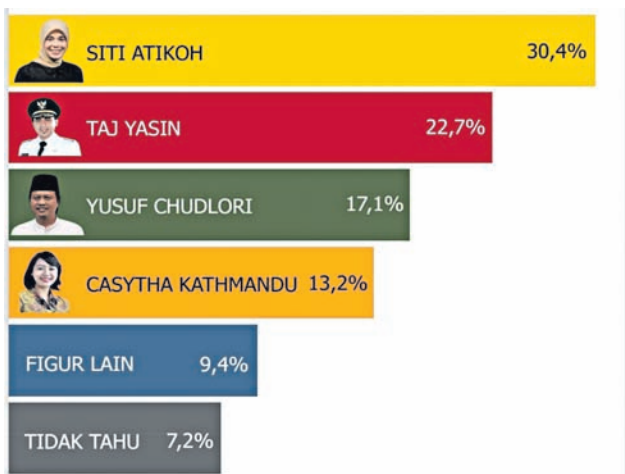
serta JKN di Jawa Tengah tercatat sekitar 37 juta ji-wa, atau 97,1 persen dari total penduduk sebanyak 38,1 juta jiwa. Presiden RI Joko Widodo juga telah menetapkan target UHC 2024 sebanyak 98 persen. Dengan demikian dukun-gan dari pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mencapai target cakupan kepesertaan JKN tersebut. Dukungan Pemda bisa berupa penyediaan anggaran, dukungan regu-

lasi untuk mendorong ma-syarakat aktif membayar iuran, serta dukungan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang ada di masing-masing kabupa-ten/kota. Dalam kesem-patan itu, BPJS Kesehat-an juga memberikan peng-haragaan kepada Pemprov Jateng dan pemerintah ka-bupaten/kota di Jateng atas kontribusinya dalam mendukung kepatuhan membayar iuran BPJS Kesehatan. (Bdi)-f

Atiqoh Ganjar Masuk Survei Bursa Cawagub Jateng

SEMARANG (KR) - Atiqoh, istri Ganjar Pra-nowo disebut masuk survei Cawagub Jateng Kanigoro Network dengan elektabili-tas tertinggi 30,4% di atas Taj Yasin Maimoen yang menempati urutan kedua dengan perolehan 22,7%. Survei elektabilitas pada sejumlah tokoh ini dilaku-kan Kanigoro Network di 35 kabupaten atau kota di Jawa Tengah pada periode 1 sampai 15 Juni 2024.

Pendiri Kanigoro Net-work Joko Kanigoro me-ngatakan dalam survei ini pihaknya mengukur elek-tabilitas 4 nama tokoh yang diprediksi akan maju seba-gai Gubernur Jawa Tengah. Kemudian ada 4 tokoh yang memiliki standar kompetensi dan kelayakan sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah dan terakhir adalah simulasi dua pasang Gubernur dan Wakil Gubernur. Joko Kanigoro menceritakan berdasarkan Top of Mind mengerucut pada 4 figur tokoh yang paling layak sebagai Wakil



KR-Chandra AN

Tabel hasil survei Bursa Cawagub Jateng Kanigoro Network.

Gubernur Jawa Tengah. Setelah istri Ganjar Pranowo, Siti Atikoh dan Taj Yasin Maimoen, diurut-an ketiga dan seterusnya ada M Yusuf Chudori atau Gus Yusuf dan putri Bam-bang Wuryanto atau Bam-bang Patjul yakni Casytha Arriwi Kathmandu. “Sosok Siti Atikoh istri mantan Gubernur Jawa Tengah 2 periode Ganjar Pranowo menempati posisi tertinggi sebesar 30,4% mengalah-

kan Taj Yasin Maimoen yang kini menempati posisi kedua sebesar 22,7%, di-urutan posisi ketiga didu-duki oleh M. Yusuf Chudlari sebesar 17,1%, sementara Casytha Arriwi Kathman-du putri dari tokoh PDI Perjuangan Bambang Wuryanto menduduki po-sisi terakhir sebesar 13,2%, calon lain sebesar 9,4% dan sebesar 7,2% responden menjawab tidak tahu,” urai Joko Kanigoro.

“Efek kepemimpinan Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah 2 periode menjadi faktor yang cukup signifikan ter-hadap tingginya tingkat kepercayaan publik ter-hadap Siti Atikoh (istrihnya) sebagai Wakil Gubernur mengalahkan Taj Yasin Maimoen meskipun diperi-ode kedua Taj Yasin menja-di Wakil Gubernur mendamping Ganjar Prano-wo,” lanjut Joko Kanigoro.

Joko Kanigoro menilai sosok Taj Yasin yang memi-liki background partai poli-tik dari kalangan santri meski punya pengalaman sebagai Wakil Gubernur belum sepenuhnya berhasil menyakinkan publik politik Jawa Tengah jika dihadap-kan pada Siti Atikoh yang juga berlatar belakang ka-um Nahdiiyin. “Faktor ke-tokohan Ganjar Pranowo yang sangat dominan seba-gai Gubernur menjadi sa-lah satu sebab figur Taj Yasin sebagai Wakil Guber-nur cenderung tenggelam sehingga publik tidak meli-

hat peran politik Taj Yasin dalam pemerintahan,” teg-as Joko Kanigoro.

Survey elektabilitas yang dilakukan oleh Kanigoro Network pada tanggal 01 - 15 Juni 2024 di 35 Ka-bupaten/Kota di Jawa Te-ngah merupakan survey ta-hap kedua yang sebelumnya dilakukan di bulan Maret 2024. Simulasi survey di-fokuskan pada 8 tokoh yang paling berkapasitas sebagai Calon Gubernur maupun Wakil Gubernur berdasar-kan standart kompetensi dan kelayakannya.

Dalam survey kali ini, teknik pengambilan sam-pel yang digunakan adalah Non Probability Purposive Sampling melalui sampel 2.100 responden terpilih dengan kriteria tokoh (stakeholder) yang dapat mempengaruhi pemilih lainnya (advocacy voters) berdasarkan kemampuan dalam melakukan penilai-an kompetensi dan ke-layanan tokoh figur Calon Gubernur maupun Wakil Gubernur. (Cha)-f